

**OPTIMALISASI SISTEM PENCATATAN ZAKAT BERBASIS DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN EFISIENSI PENJEMPUMAN ZAKAT DI IZI KUDUS****Mutia Chanif Shofarina<sup>1</sup>, Noor Latifah<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup> Universitas Muria Kudus<sup>1</sup>[202153109@std.umk.ac.id](mailto:202153109@std.umk.ac.id), <sup>2</sup>[noor.latifah@umk.ac.id](mailto:noor.latifah@umk.ac.id)**Abstract**

*Zakat collection at the National Amil Zakat Institution (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kudus Branch still relies on manual recording, which is prone to errors, delays, and difficulties in tracking. This community service research aims to develop and implement a web-based zakat recording system using the Software Development Life Cycle (Waterfall) method to improve efficiency, accuracy, and ease of the zakat collection process. The method includes needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The results show that the digital system can reduce recording time by up to 50%, decrease input errors by 30%, and facilitate real-time data access for the collection team.*

**Keywords:** digitalization, zakat, efficiency, zakat collection, IZI Kudus

**Abstrak**

Penjemputan zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Kudus masih menggunakan pencatatan manual yang rentan kesalahan, keterlambatan, dan kesulitan pelacakan. Penelitian pengabdian ini bertujuan mengembangkan dan menerapkan sistem pencatatan zakat berbasis web menggunakan metode Software Development Life Cycle (Waterfall) untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan proses penjemputan zakat. Metode meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem. Hasil menunjukkan bahwa sistem digital mampu mempersingkat waktu pencatatan hingga 50%, mengurangi kesalahan input sebesar 30%, dan memudahkan akses data real-time bagi tim penjemputan.

**Kata Kunci:** digitalisasi, zakat, efisiensi, penjemputan zakat, IZI Kudus

Submitted: 2025-05-09

Revised: 2025-05-14

Accepted: 2025-05-22

**Pendahuluan**

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam upaya pengentasan kemiskinan. Di Indonesia, pengelolaan zakat telah diatur secara formal melalui lembaga-lembaga amil zakat (LAZ) yang memiliki tanggung jawab besar untuk mengoptimalkan potensi zakat demi kemaslahatan umat. Salah satu lembaga yang aktif dalam pengelolaan zakat adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), yang berdiri pada 10 November 2014. IZI memiliki misi utama untuk mempermudah pengelolaan zakat secara autentik, efisien, dan sesuai syariah. Sejak memperoleh izin operasional secara nasional dari Kementerian Agama Republik Indonesia pada 30 Desember 2015, IZI terus melakukan inovasi guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat (Tan et al., 2024).

Namun, seiring perkembangan teknologi dan tuntutan modernisasi, pengelolaan zakat tidak dapat lagi sepenuhnya mengandalkan metode konvensional (Harefa et al., 2024). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga amil zakat adalah menciptakan sistem pencatatan dan penjemputan zakat yang efisien, transparan, dan akurat. Tantangan ini menjadi semakin relevan mengingat pentingnya membangun dan mempertahankan kepercayaan publik terhadap lembaga zakat, yang sangat bergantung pada bagaimana data zakat—baik dari muzakki (pemberi zakat) maupun mustahik (penerima zakat) dikelola.

Di IZI Cabang Kudus, proses penjemputan zakat masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam aspek pencatatan data zakat dan pelacakan distribusinya. Sistem manual yang

masih digunakan cenderung menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pengolahan data, serta keterbatasan informasi secara real-time. Permasalahan ini dapat menghambat efektivitas proses penjemputan zakat secara keseluruhan dan berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan muzakki terhadap pengelolaan zakat oleh lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pencatatan zakat berbasis digital di IZI Cabang Kudus dengan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall. Tahapan pengembangan mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Fokus utama dari pengembangan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam proses penjemputan zakat, sehingga IZI Cabang Kudus dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada masyarakat (Setiawan & Yudha, 2021).

Melalui optimalisasi sistem pencatatan zakat berbasis digital ini, IZI Kudus diharapkan mampu menjadi contoh lembaga amil zakat yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta berkontribusi dalam modernisasi pengelolaan zakat di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi nyata terhadap berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam pengelolaan zakat di tingkat cabang daerah. Dengan demikian, keberhasilan implementasi sistem ini tidak hanya mendukung misi IZI dalam mempermudah pengelolaan zakat, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan umat.

Sistem ini sejalan dengan pendekatan digitalisasi zakat sebagaimana telah diterapkan pada lembaga zakat lainnya, yang menunjukkan bahwa teknologi mampu menjawab tantangan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan dana sosial (Hakam et al., 2022; Hisan et al., 2020).

## Metode

### 1. Pengembangan Software

Pembuatan software zakat ini menggunakan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall untuk mengembangkan sistem pencatatan zakat berbasis web di IZI Cabang Kudus. Model ini dipilih karena alurnya yang sistematis dan bertahap, meliputi lima tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan dan evaluasi (Putra et al., 2021).

Tahapan analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi guna merumuskan spesifikasi sistem. Perancangan sistem mencakup pembuatan flowchart, ERD, desain basis data, dan antarmuka pengguna. Implementasi dilakukan dengan membangun basis data dan fungsi sistem sesuai spesifikasi. Pengujian sistem menggunakan metode black-box testing dan user acceptance testing untuk memastikan fungsi berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Setelah implementasi, sistem dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan performa dan keandalannya.

Data dikumpulkan melalui tiga metode:

- a. Wawancara dengan staf IZI Kudus untuk memahami kebutuhan pengguna.  
metode ini dilakukan dengan berdiskusi langsung bersama staf administrasi dan tim penjemput zakat untuk mengidentifikasi proses bisnis, kendala dalam pencatatan manual, serta harapan mereka terhadap sistem digital yang akan dikembangkan.
- b. Observasi langsung terhadap proses pencatatan zakat.  
dilakukan dengan mengamati aktivitas operasional harian di lapangan, mulai dari pencatatan zakat oleh petugas hingga pengarsipan data, guna mendapatkan gambaran nyata tentang alur kerja serta titik-titik permasalahan yang membutuhkan solusi sistem.
- c. Studi dokumentasi dari laporan dan catatan transaksi zakat.

dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen seperti data muzakki, mustahik, dan laporan zakat sebelumnya untuk memahami struktur data yang dibutuhkan serta merancang basis data sistem secara akurat dan relevan dengan kebutuhan lembaga.

2. Desain Kegiatan

Tahap 1. Sosialisasi (1 hari)

Audiens: 30 calon muzakki & petugas

Aktivitas: presentasi masalah sistem manual, demo fitur "Hitung Zakat"

Tahap 2. Pendampingan & Implementasi (2 minggu)

Workshop: pelatihan login, input data transaksi, laporan real-time

Supervisi lapangan: tim pengabdian mendampingi 3 hari penjemputan zakat

Tahap 3. Evaluasi

Kuisisioner kepuasan (5 poin Likert) pada 20 petugas

Waktu pencatatan: rata-rata sebelum vs setelah implementasi

Tingkat kesalahan input: perbandingan error rate batch data 100 transaksi

**Mitra dan Lokasi**

Kegiatan dilaksanakan di kantor IZI Cabang Kudus , pada periode Juni–Agustus 2024.

Mitra: 12 petugas penjemput zakat dan 50 mustahik/warga penerima program digitalisasi.

**Rincian sistem**

Pada tahap ini, sistem Optimalisasi Pencatatan Zakat IZI Kudus telah berhasil dikembangkan dengan antarmuka yang ramah pengguna dan fungsionalitas berbasis web. Sistem ini dirancang tidak hanya untuk internal lembaga (admin), tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat umum (guest) sebagai sarana edukasi dan pengecekan kewajiban zakat.

Sistem ini menyediakan dua kategori pengguna, yaitu User Guest (pengunjung umum) dan User Admin (pengelola zakat di IZI Kudus), masing-masing memiliki hak akses dan fitur yang berbeda.

A. User Guest

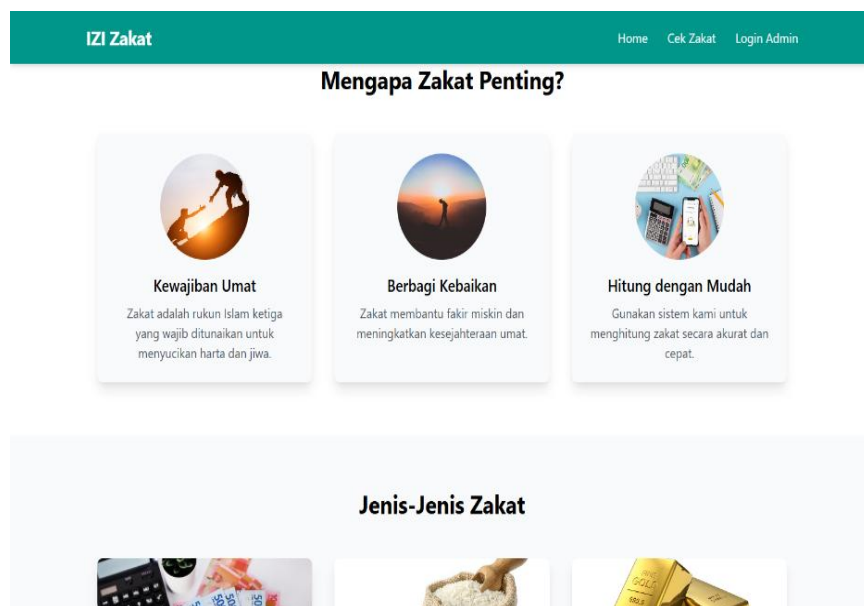
User Guest merupakan pengguna publik (masyarakat umum) yang dapat mengakses sistem tanpa perlu login. Fungsinya adalah untuk edukasi dan layanan mandiri.

1. Halaman Home

Berisi informasi umum mengenai IZI Kudus, pentingnya zakat, serta ajakan untuk mengelola zakat secara syariah dan transparan. Halaman ini juga menampilkan tampilan visual menarik yang memperkuat branding lembaga.



**Gambar 1.** Halaman Home



**Gambar 2.** Artikel

## 2. Fitur Hitung Zakat

Pengguna dapat menghitung zakat yang harus dikeluarkan berdasarkan jenis zakat seperti zakat penghasilan, zakat emas, atau zakat perdagangan. Perhitungan dilakukan secara otomatis setelah pengguna memasukkan nominal kekayaan dan penghasilan.

**Gambar 3.** Halaman cek zakat

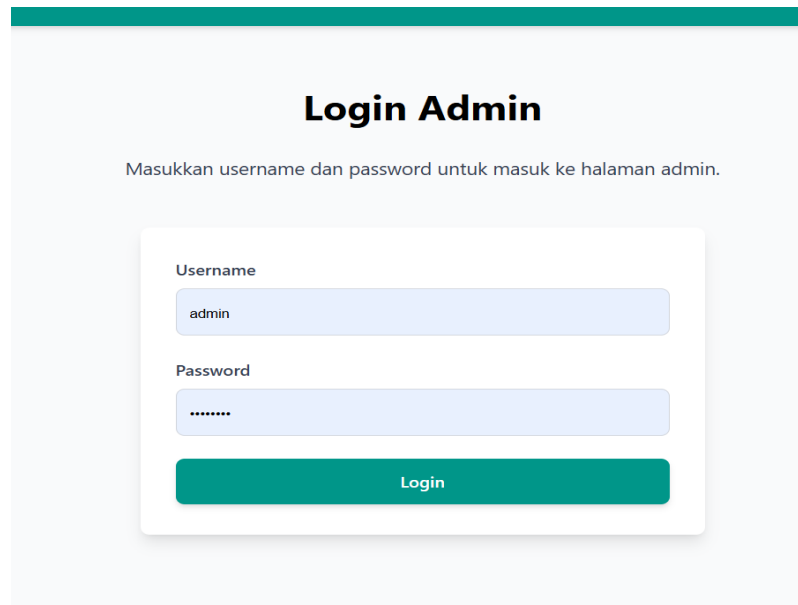
**Gambar 5.** Hasil cek zakat

**B. User Admin**

User Admin adalah petugas dari IZI Kudus yang memiliki akses ke sistem setelah login. Mereka bertanggung jawab mencatat data zakat masuk dan penyaluran.

**1. Login**

Fitur autentikasi untuk memastikan hanya petugas yang berwenang yang dapat mengakses fitur manajemen data. Sistem akan mengecek username dan password yang sesuai.



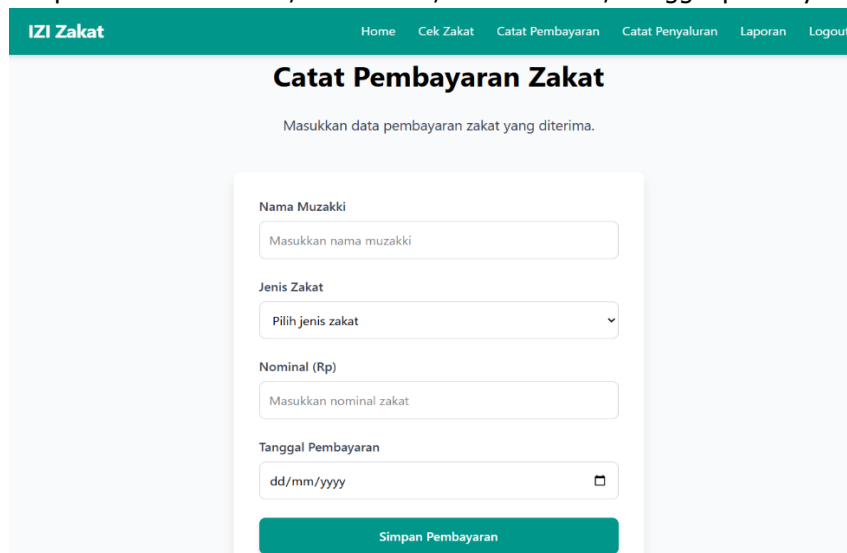
**Gambar 6.** Login admin

2. Hitung zakat

Selain untuk edukasi, admin juga dapat menggunakan fitur ini saat membantu muzakki (pemberi zakat) secara langsung di kantor atau melalui layanan jemput zakat.

3. Catat Pembayaran Zakat

Admin mencatat setiap transaksi zakat yang diterima dari muzakki. Data yang dicatat meliputi: Nama muzakki, Jenis zakat, Jumlah zakat, Tanggal pembayaran.



**Gambar 7.** Pencatatan zakat

4. Catat Penyaluran Zakat

Fitur ini digunakan untuk mencatat distribusi zakat kepada mustahik (penerima zakat). Data meliputi:

Nama mustahik, Nominal, Tanggal penyaluran, Golongan.

**Gambar 8.** Penyaluran zakat

#### 5. Laporan

Sistem secara otomatis menyusun laporan zakat masuk dan keluar. Laporan dapat difilter berdasarkan tanggal, jenis zakat, atau nama muzakki/mustahik. Laporan ini dapat diekspor untuk kebutuhan dokumentasi atau audit.

| Ringkasan             |                         |                     |  |  |
|-----------------------|-------------------------|---------------------|--|--|
| Total Pemasukan Zakat | Total Zakat Tersalurkan | Sisa Saldo          |  |  |
| <b>Rp 3.510.000</b>   | <b>Rp 2.200.000</b>     | <b>Rp 1.310.000</b> |  |  |

| Pemasukan Zakat |              |             |              |             |
|-----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| ID              | Nama Muzakki | Jenis Zakat | Nominal (Rp) | Tanggal     |
| 1               | wahyu        | Zakat mal   | Rp 3.510.000 | 24 Apr 2025 |

| Penyaluran Zakat |               |               |          |              |             |
|------------------|---------------|---------------|----------|--------------|-------------|
| ID Penyaluran    | ID Pembayaran | Nama Penerima | Golongan | Nominal (Rp) | Tanggal     |
| 2                | 1             | rudi          | Amil     | Rp 2.000.000 | 26 Apr 2025 |

**Gambar 9.** Laporan zakat

### Hasil dan Pembahasan

Setelah software berhasil dikembangkan selanjutnya kami yang didampingi tim dari IZI kudus melakukan serangkaian kegiatan untuk sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di IZI Kudus diawali dengan proses sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar. Di pagi yang cerah di sebuah rumah warga, belasan ibu-ibu tampak duduk melingkar di atas tikar hijau yang digelar rapi. Mereka mengenakan kerudung berwarna-warni, menyimak dengan saksama pemaparan dari tim pengabdian mengenai pentingnya zakat dan cara menghitungnya secara syariah menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan.



**Gambar 10.** Penyuluhan

Kegiatan tidak berhenti pada edukasi semata. Setelah penyuluhan, beberapa warga yang hadir langsung menyampaikan zakat mereka. Tim dari IZI mencatat transaksi zakat secara manual di lembar formulir, sekaligus melakukan input langsung ke dalam sistem berbasis web. Suasana menjadi lebih akrab saat tim pengabdian membantu beberapa ibu lanjut usia menghitung zakat penghasilan mereka menggunakan fitur "Hitung Zakat" pada sistem. Beberapa di antaranya terlihat antusias saat mengetahui kemudahan dan kecepatan sistem ini.



**Gambar 11.** Penyaluran zakat



**Gambar 12.** Penyaluran zakat

Selanjutnya, zakat yang telah terkumpul disalurkan kepada mustahik dalam bentuk paket bantuan. Penyaluran dilakukan secara langsung oleh petugas, dengan pencatatan digital melalui fitur "Catat Penyaluran Zakat". Setiap penerima menandatangani bukti penerimaan, dan beberapa bahkan mengungkapkan rasa syukur mereka secara spontan.

Kegiatan yang berlangsung dalam suasana kekeluargaan ini menunjukkan betapa pentingnya pendekatan langsung dalam pengabdian masyarakat. Tidak hanya meningkatkan literasi zakat, tetapi juga mempererat hubungan antara lembaga zakat dan masyarakat. Sistem digital yang dikembangkan terbukti membantu mempercepat proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, serta membangun transparansi dan kepercayaan.

### **Kesimpulan**

Sistem pencatatan zakat berbasis web yang diterapkan di IZI Kudus memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan pencatatan manual yang sebelumnya dihadapi. Penerapan sistem ini mampu mempercepat proses administrasi, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan meningkatkan akurasi serta transparansi dalam pengelolaan zakat. Selain itu, keberadaan fitur-fitur seperti pencatatan penyaluran, laporan, dan perhitungan zakat berbasis syariah menjadikan sistem ini sangat membantu dalam mendukung operasional lembaga zakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menunjukkan bahwa pendekatan langsung kepada masyarakat dengan edukasi dan demonstrasi penggunaan sistem memberikan dampak positif. Antusiasme peserta dalam menyampaikan zakat dan mengikuti proses pencatatan menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap digitalisasi zakat. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di cabang-cabang IZI lainnya.

### **Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Seluruh petugas dan staf IZI Cabang Kudus atas kerja sama dan data lapangan
- Mitra masyarakat (muzaaki & mustahik) yang bersedia dilayani
- Hibah Pengabdian Masyarakat P3M Universitas Muria Kudus tahun 2024

### **Daftar Pustaka**

- Harefa, E. S. et al. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Keluar. *Jurnal JSSTCS*, 2(1), 201–219.
- Putra, O. V. et al. (2021). Pengembangan Aplikasi IoT Manajemen Zakat. *Prosiding SNAST*, C-89.
- Setiawan, T., & Yudha, M. F. (2021). Pelatihan Google Drive untuk Pengarsipan. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 53–63.

- Tan, A. W. et al. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332–341.
- Hisan, K., Magdalena, L., & Hatta, M. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Donasi Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (ZIS) Berstandar PSAK 109 Berbasis Web (Studi Kasus: Graha Yatim Dan Dhuafa). *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 10(1), 23-34.